



PEKERDJA DI DJAWA TEMPO DOELOE

OLIVIER JOHANNES RAAP



KATA PENGANTAR: SENO GUMIRA AJIDARMA



Briefkaart.

Adres.

Kartoe pos.

Alamat.



PEKERDJA DI DJAWA TEMPO DOELOE

Ketika negara Republik Indonesia ini belum lahir, penduduk yang mendiami bumi nusantara ini sudah memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan minat atau memang telah menjadi warisan leluhurnya. Sebagai jantung politik pemerintah Hindia Belanda sekaligus pusat industri, Pulau Jawa menjanjikan napas penghidupan yang panjang. Dalam buku ini, Olivier Johannes Raap, sang penulis, menuturkan setiap koleksi kartu posnya secara rinci, santun, bahkan tak jarang menggelitik. Lebih dari seratus lima puluh pekerjaan sudah dilakoni oleh masyarakat pada rentang akhir abad 19 hingga awal abad 20.

Uniknya, tidak sedikit pekerjaan yang sudah punah, namun banyak juga yang bermetamorfosis. Sebut saja, penjual sutra keliling. Pada zamannya, pekerjaan itu boleh dibilang menjadi primadona kaum etnis Tionghoa, namun kini keberadaanya sudah tergilas zaman. Di sini, Olivier menjelaskan bahwa penjual seperti ini disebut "tukang kelontong". Kelontong adalah alat musik kecil yang berbunyi kalau diputar, yang pada zaman dahulu dipakai oleh pedagang keliling Tionghoa.

Sungguh ... melalui kartu pos, kita bisa mengetahui banyak istilah ataupun riwayat sejarah yang belum diketahui. Seolah-olah, imajinasi kita dibawa ke masa lalu dan seolah-olah pula, waktu bisa kembali diputar lewat kartu pos.

galang
PUSTAKA

Penerbit Galang Pustaka
Jln. Mawar Tengah No. 72 Bacio, Yogyakarta 55225
Tel. (0274) 554985; 554986 Fax. (0274) 556086
Email: galang.pustaka@galangpress.com
www.galangpress.com
Besat Hati, Asah Budi

G
GALANG
PRESS
GROUP

ISBN 978-602-8174-80-0



Sejarah/Fotografi

DAFTAR ISI

Halaman Persembahan	— v
Olivier Membaca Foto	— vii
Kartu Pos yang Bercerita	— ix
Pendahuluan	— xiii

BAB 1 PEDAGANG KECIL

Tukang Kopi	— 2
Tukang Es dan Tukang Kopi	— 3
Tukang Es	— 4
Penjual Minuman Limonade	— 5
Penjual Tuak	— 6
Penjual Tebu	— 7
Penjual Durian	— 8
Pedagang Pisang	— 9
Penjual Buah	— 10
Penjual Jagung	— 11
Penjual Rujak Ulek	— 12
Penjual Sayur dan Penjual Ayam	— 13
Penjual Ayam	— 14
Penjual Semanggi	— 15
Penjual Daging Babi	— 16
Penjual Ikan	— 17
Penjual Sate	— 18
Penjual Soto	— 19
Penjual Nasi (1)	— 20
Penjual Nasi (2)	— 21
Penjual Sayur (sisi gambar)	— 22
Penjual Sayur (sisi alamat)	— 23
Penjual Barang Keperluan Rumah Tangga	— 24
Tukang Oncom	— 25
Penjual Kerupuk	— 26
Penjual Roti	— 27
Penjual Gula Jawa	— 28

Penjual Gulali	— 29
Penjual Obat	— 30
Tukang Kelontong	— 31
Mbok Pasar	— 32
Penjual Kerajinan Bambu	— 33
Penjual Barang-Barang Besi	— 34
Penjual Minyak	— 35
Pedagang Garam	— 36
Tengkulak	— 37
Penjual Mainan	— 38
Penjual Air	— 39
Penjual Rokok	— 40
Pedagang Ternak	— 41
Penjual Singkong	— 42

BAB 2 PERTOKOAN DAN WARUNG

Warung Makan (1)	— 44
Warung Makan (2)	— 45
Warung Makan (3)	— 46
Warung Makan (4)	— 47
Rumah Makan Tionghoa	— 48
Toko Alat-alat Kerja	— 49
Toko Kelontong (1)	— 50
Toko Kelontong (2)	— 51
Rumah Madat	— 52
Rumah Gadai	— 53
Warung Baju	— 54

BAB 3 KERAJINAN

Pemintal Benang	— 56
Penenun	— 57
Perajin Tikar	— 58
Perajin Kuningan	— 59
Perajin Topi (laki-laki)	— 60
Perajin Topi (perempuan)	— 61

Perajin Keris	— 62
Perajin Emas	— 63
Perajin Kulit	— 64
Perajin Wayang Kayu	— 65
Perajin Wayang Kulit	— 66
Perajin Batu Bata	— 67
Perajin Tembikar	— 68
Perajin Genting	— 69
Pembatik	— 70

BAB 4 PENGABDI DAN PENJUAL JASA

Imam	— 72
Pembantu Pendeta	— 73
Babu	— 74
Penukar Uang	— 75
Pencuci Baju	— 76
Penatu	— 77
Tukang Siram Jalan	— 78
Tukang Pos	— 79
Guru	— 80
Pengemudi Kapal Tambang	— 81
Pengemudi Perahu	— 82
Kusir Sado	— 83
Kusir Cikar Per	— 84
Kusir Glinding	— 85
Jongos Mobil	— 86
Pelacur	— 87
Pengemudi Becak	— 88
Pelayan	— 89
Guru Agama	— 90
Pemukul Gembreng	— 91
Tukang Kebun	— 92

BAB 5 KEAHLIAN

Pekerja Bangunan — 94
Tukang Gergaji Kayu — 95
Pembuat Perahu — 96
Tukang Potong Rambut — 97
Tukang Jahit — 98
Tukang Pengasah Pisau — 99
Tukang Kunci — 100
Tukang Patri — 101
Tukang Sepatu — 102
Tukang Sepeda — 103
Tukang Pijat — 104
Koki — 105
Ibu Rumah Tangga — 106
Dokter — 107
Mantri — 108
Dukun — 109
Suster — 110

BAB 6 SENIMAN

Pengamen — 112
Penari Ular — 113
Wayang Senggol — 114
Wayang Orang — 115
Penari Serimpi dan Penari Bedaya — 116
Penari *Ubrug* — 117
Ronggeng (sisi gambar) — 118
Ronggeng (sisi alamat) — 119
Penari Tayub — 120
Artis Keroncong — 121
Dalang — 122

BAB 7 PEMERINTAHAN

Peronda (1) — 124
Peronda (2) — 125

Sultan — 126
Susuhunan — 127
Bupati — 128
Wedana — 129
Pegawai Pemerintah — 130
Abdi Dalem — 131
Prajurit — 132
Aparat Pengadilan — 133
Polisi (sisi gambar) — 134
Polisi (sisi alamat) — 135
Algojo — 136
Pekerja Paksa — 137
Gubernur Jenderal (sisi gambar) — 138
Gubernur Jenderal (sisi alamat) — 139
Pemadam Kebakaran — 140

BAB 8 PERTANIAN DAN PERIKANAN

Penumbuk Padi — 142
Menjemur Padi — 143
Petani — 144
Membajak Sawah — 145
Menanam Padi — 146
Memotong Padi — 147
Pemotong Padi — 148
Pembawa Padi — 149
Petani Kelapa — 150
Panen Tebu — 151
Kuli Kebun — 152
Pemetik Kopi — 153
Pemetik Teh — 154
Pencicip Teh — 155
Pemotong Rumput — 156
Pengupas Kapuk — 157

Pemecah Kakao — 158
Pencari Kayu Bakar — 159
Penyadap Karet — 160
Petani Garam — 161
Pemelihara Ikan (sisi gambar) — 162
Pemelihara Ikan (sisi alamat) — 163
Nelayan Sungai — 164
Nelayan Laut — 165
Tuan Kebun — 166

BAB 9 PERINDUSTRIAN DAN LAIN-LAIN

Pabrik Es (sisi gambar) — 168
Pabrik Es (sisi alamat) — 169
Pembakaran Kapur — 170
Pabrik Gula — 171
Pabrik Tapioka — 172
Penggilingan Kacang Kedelai — 173
Pengemis (sisi gambar) — 174
Pengemis (sisi alamat) — 175
Rumah Jagal — 176

LAMPIRAN PROFIL FOTOGRAFER DAN PENERBIT KARTU POS

Fotografer — 178

Penerbit Kartu Pos — 180

Bibliografi — 183

Terekam dalam Diam — 187